BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan desain penelitian yang digunakan dalam penanganan siswa *underachiever* dalam pembelajarann yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan responden siswa *underachiever* sebagai tema besar dalam penelitian mengingat di SMPN 26 Bandung telah menerapkan model kemitraan keluarga dalam mendukung proses pendidikan karakter anak.
2. Mengkaji literatur. peneliti mengumpulkan literatur atau bahan bacaan sebanyak-banyaknya berupa jurnal, majalah ilmiah, hasil-hasil penelitian terdahulu, buku, majalah, surat kabar yang terkait siswa *underachiever*.
3. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana persepsi guru tentang *underachiever* dikaitkan dengan pemahaman keagamaan mereka serta bagaimana mereka melakukan pembelajaran untuk siswa tersebut.
4. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
5. Penyempurnaan data dengan membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah.
6. Pengolahan data melalui penyandingan (*coding*), mengklarifikasikan berdasarkan rumusan masalah dan mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas.
7. Menganalis data berdasarkan hasil temuan dalam penelitian di sekolah.
8. Proses analisis data mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.
9. Dialog teoretik antara hasil penelitian dengan teori-teori tentang pembelajaran.
10. Menyimpulkan hasil penelitian terhadap fakta-fakta di lapangan secara deskriptif sesuai pertanyaan penelitian (data *description*).
11. Menyusun laporan penelitian berbentuk skripsi.

Desain penelitian diatas yang mengacu pada Rahardjo (2017, p. 3). Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif, dengan bentuk studi kasus. penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada proses. Dalam studi kasus yang dipilih sebagai model untuk secara intensif memperinci secara mendalam tentang guru PAI dan perlakuannya terhadap siswa *underachiever*. Adapun konteksnya memfokuskan pada gejala tertentu yang khas sebagaimana pendapat Mulyadi (2011, p. 134) bahwa penelitian kualitatif berfokus pada situasi tertentu. Fokus tertentu yang dimaksud adalah perlakuan pembelajaran bagi siswa *underachiever*.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi infoman adalah kepala sekolah, guru PAI, guru BK, wali kelas, siswa dan orang tua siswa di SMPN 26 Bandung. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 26 Bandung yang berlokasi di Jalan Cibogo Atas no.148, Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Tempat penelitian dipilih berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara yaitu ada beberapa siswa yang dari keterangan guru mata pelajaran termasuk dalam kategori cerdas namun

Hasil perolehan nilai raport tidak memuaskan dan mengingat SMPN 26 Bandung telah menerapan model kemitraan keluarga dalam mendukung proses pendidikan karakter anak, karena sekolah dan keluarga sudah seharusnya bersama-sama melakukan perannya mendidik, mengasuh dan membimbing anak secara selaras sesuai dengan peran masing-masing. (Hasbi, 2017).

3.3 Definisi Operasional

Diperlukan penjelasan beberapa istilah agar adanya kesamaan sehingga menghindari salah penafsiran antara peneliti dengan pembaca, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru PAI yang mengacu pada pendapat Masjkur (2018, p. 25) bahwa Guru PAI adalah guru yang mengajar bidang studi PAI yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik.

2. Pembelajaran yang mengacu pada pendapat Sunhaji (2014, p. 34) bahwa pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.
3. Siswa *Underachiever* yang mengacu pada pendapat Surya (1979, p. 73) bahwa siswa *underachiever* yaitu siswa yang tergolong rendah atau dibawah dari yang seharusnya dapat dicapai. Artinya, prestasinya masih kurang dari yang diharapkan dapat dicapai sesuai dengan potensinya.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang diteliti. Bentuk data dari penelitian ini yaitu, kata-kata yang diambil dari para informan atau responden pada waktu mereka diwawancarai. Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah sumber guru PAI di SMPN 26 Bandung yaitu Ibu Hj Siti Sa'aadah, S. Ag., M.M.Pd (Pencantuman nama telah mendapat ijin dari yang bersangkutan), dikarenakan dari dalam fokus penelitian disebutkan bahwa upaya apa saja yang dilakukan guru PAI bagi siswa *underachiever* di SMPN 26 Bandung. Selain itu, kepala sekolah, guru BK, wali kelas, siswa *underachiever* dan orang tua siswa yang berperan sebagai *coordinator* yang diharapkan bisa memberikan keterangan yang relevan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang berbentuk tulisan diperoleh saat

berada di SMPN 26 Bandung. Pada penelitian ini sumber data sukundernya yaitu nilai rapor siswa yang menjadi pendukung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, diperlukan pengumpulan data yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar sebuah metode penelitian rasional dan terarah maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang tersebut di bawah ini:

1. **Observasi**

   Metode ini digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengamati, merekam, memotret dan mencatat fenomena perilaku, kejadian, keadaan di SMPN 26 Bandung untuk dapat mengetahui upaya PAI terhadap siswa *underachiever* dalam proses pembelajaran di sekolah mengenai bagaimana desain pembelajaran yang digunakan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

2. **Wawancara**

   Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap. Untuk pengumpulan data yang dicari dalam penelitian ini melalui pertanyaan atau lembar wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu agar sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Materi pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai bagaimana persepsi guru PAI, karakteristik siswa *underachiever*, desain pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi dan kendala yang dihadapi bagi siswa *underachiever* dalam pembelajaran di SMPN 26 Bandung.

   Data hasil wawancara disusun dalam bentuk narasi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI mengenai persepsi guru PAI, karakteristik siswa *underachiever*, desain pembelajaran, pelaksanaan,

evaluasi dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di SMPN 26 Bandung dan juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, siswa *underachiever*, guru BK, wali kelas dan orang tua siswa. Hal tersebut agar meyakinkan peneliti mengenai data bahan temuan di lapangan.

3. **Dokumentasi**

Data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah: nilai rapor, data nama siswa, perangkat pembelajaran. Dengan demikian, data dokumentasi dalam bentuk tertulis ataupun dalam bentuk visualisasi sama seperti data hasil observasi dan wawancara yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga data tersebut saling melengkapi.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikembangkan Miler dan Huberman (1992, pp. 16-17), Berikut ini skema data yang digambarkan pada skema Analisis Data Model Miler & Huberman.

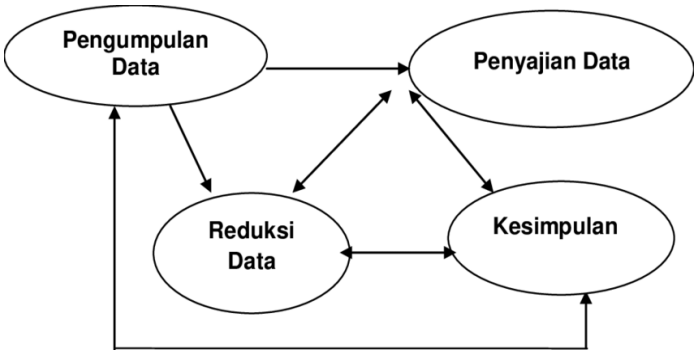

Gambar 1. Analisis diadaptasi dari data Model Miler dan Huberman *(1992)*

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan pentransdormasian data kasar dari lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi,

membuat memo). Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Tahap ini, peneliti mereduksi data dengan membuat rangkuman, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu data untuk dikumpulkan. Peneliti juga mengamati, merekam dan mencatatnya dengan teliti dan rinci. Kemudian data hasil observasi ditulis dan dikumpulkan berrdasarkan poin penting yang diamati dan juga data hasil wawancara dari rekaman suara menjadi pelengkap dan dituliskan dengan detail dan memfokuskan pada hal penting yang disesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan untuk memperoleh gambaran umum siswa *underachiever* dalam pembelajaran di SMPN 26 Bandung. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan jelas serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data dan mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. Prosesnya dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar peristiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian dan juga dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis dari hasil observasi dan studi dokumentasi berdasarkan sistematis rumusan masalah dan data yang diperoleh dari wawancara diubah kebentuk

teks dan disusun dalam bentuk tabel pertanyaan dan jawaban kemudian dideskripsikan dalam bentuk teks yang bersifat narasi sehingga mudah dibaca dan dipahami secara keseluruhan dalam penelitian ini.

3. Verifikasi Data atau Menarik Kesimpulan

Peneliti melakukan verifikasi data dari awal hingga akhir proses penelitian. Peneliti berusaha mencari di setiap gejala yang diperoleh di lapangan mencatat kemungkinan yang ada yang dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sehingga menjamin kebenarannya dari hasil penelitian. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang- ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan (Basrowi & Suwandi, 2008, pp. 209-210).

3.7 Uji keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu dianalisis agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan teknik triangulasi. Triangulasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2012, p. 83).

Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara di SMPN 26 Bandung. Dengan melakukan *cross check* kepada seluruh narasumber wawancara yang mampu memberikan penguatan dan kebenaran data terhadap hasil temuan peneliti selama berada di lapangan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi pada penambahan respondens *underachiever* peneliti agar memiliki informasi sebagai upaya untuk melakukan *cross check* informasi dari guru PAI. Maka responden *underachiever* dijadikan instrument untuk triangulasi adalah orang tua dan siswa *underachiever*. Maka, triangulasi ini adalah tentang perkembangan anak setelah

menerima pembelajaran dari guru PAI. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai siswa *underachiever*.

3.8 Pengkodean (Coding)

Tabel 1. Kode Wawancara Responden

No	Nama	Kode	L/P	Jabatan
1.	Cece Hanapiah Putra, S.Pd. M.MPd	WKS	L	Kepala Sekolah
2.	Hj. Siti Sa'adah, S.Ag. M.M.Pd.	WGP	P	Guru PAI
3.	Siti Solihah.S.Pd.	WBK	P	Guru BK
4.	Nur Halimah	WOS	P	Orang tua Siswa
5.	Dehil Devilla Aprian Auli Rizkillah	WSU	P	Siswa *Underachiever*
6.	Lylie Widjayanti K., S.Pd.	WWK	P	Wali Kelas

Tabel 2. Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	OPP
2.	Observasi Model dan Metode Pembelajaran	OMO
3.	Observasi Media Pembelajaran	OME
4.	Observasi Interaksi Pembelajaran	OIP
5.	Observasi Evaluasi Pembelajaran	OEP

Tabel 3. Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Dokumentasi daftar nama siswa	Dok 1
2.	Dokumentasi perangkat pembelajaran	Dok 2
3.	Dokumentasi nilai raport	Dok 3
4.	Dokumentasi foto tempat penelitian	Dok 4
5.	Dokumentasi foto kegiatan pembelajaran	Dok 5
6.	Dokumentasi foto kegiatan wawancara	Dok 6